

**TUGAS AKHIR**

**PENATAAN KAWASAN WISATA LAGUNA PANTAI GLAGAH**



**YORDAN KRISTANTO DEWANGGA**

**61 11 0009**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2016**

# TUGAS AKHIR

## PENATAAN KAWASAN WISATA LAGUNA PANTAI GLAGAH

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

YORDAN KRISTANTO DEWANGGA

61 11 0009

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 17-03-2017

Dosen Pembimbing I



Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Ferdys Sabono, S.T., M.Sc

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penataan Kawasan Wisata Laguna Pantai Glagah

Nama Mahasiswa : Yordan Kristanto Dewangga

No. Mahasiswa : 61 11 0009

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2016/2017

Kode : TA8306

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:

16-03-2017

Yogyakarta, 16-03-2017

Dosen Pembimbing I

  
Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II

  
Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji I

  
Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD

Dosen Penguji II

  
Tutun Seliari, S.T., M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan  
dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

### PENATAAN KAWASAN WISATA LAGUNA PANTAI GLAGAH

Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
**Universitas Kristen Duta Wacana**

Yogyakarta, 16 - 03 - 2017



61 11 0009

# PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat, cinta dan anugrahNya telah dinyatakan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses Tugas Akhir dengan baik.

Kawasan wisata pantai Glagah menjadi potensi pariwisata andalan Kabupaten Kulon Progo. Keberadaan pantai, pemecah gelombang, laguna dan wisata perahu, menjadi daya tarik tersendiri bagi kawasan wisata pantai Glagah. Tetapi keberadaan pedagang di daerah sempadan yang menghalangi pemandangan, sampah, kekumuhan akibat bangunan yang kurang tertata dengan baik, dan permasalahan lain, seolah mengurangi nilai jual kawasan ini. Terlebih dengan dibangunnya bandara internasional Yogyakarta yang baru di dekat kawasan wisata pantai Glagah, seharusnya kawasan ini menjadi kawasan wisata utama yang menarik bagi pengunjung. Oleh karena itu penataan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan menjadikan kawasan wisata pantai Glagah sebagai kawasan wisata utama yang didukung dengan segala potensi yang dimiliki. Selain itu penataan kawasan wisata laguna pantai Glagah juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Penulis sebagai salah satu warga Yogyakarta ingin menghasilkan karya arsitektur yang menjawab kebutuhan dan masalah yang ada di masyarakat. Berbagai proses dan mekanisme yang harus dihadapi mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga pembuatan gambar kerja, memiliki berbagai macam tantangan dan kesulitan tersendiri. Adakalanya penulis dengan segala keterbatasannya merasa gagal dan hampir menyerah untuk menyelesaikan tugas sampai akhir. Kehadiran kerabat dan orang-orang terdekat menjadi hal yang penting untuk memberikan semangat yang baru, hingga pada akhirnya semua dapat berjalan dan selesai dengan baik.

Oleh karena itu penulis dengan segala ungkapan syukur ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak dan Ibu, **Bp. Herry Nuryanto dan & Ibu Elly Cahyawati**, serta kakak **Glory Dimas Baskoro** atas segala dukungan doa, materi dan perhatian dalam mendampingi Penulis hingga selesai.
2. Bapak **Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole. MIP. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc** selaku dosen pembimbing, yang bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan evaluasi dalam saya berproses menghadapi tugas akhir ini.
3. Ibu **Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc** selaku dosen penguji, atas segala kritik dan saran yang terus membangun Penulis untuk berkarya lebih baik lagi.
4. Kekasihku **Andrita Restu Pravesti Hayuardhani** yang selalu memberikan suport dari jauh dan mau mendengarkan berbagai keluhanku.
5. Teman seperjuangan kak **John, kak Julio, kak Mika, Xaris, Efraim, Yelmi, Andre, Marvin, Ira**, yang terus memberikan dukungan dan semangat selama proses tugas akhir.
6. Seluruh Dosen dan Staf di kantor Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur UKDW dan Studio Tugas Akhir Arsitektur UKDW.
7. Seluruh pihak yang selalu membantu kesulitan saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 30 Maret 2017  
Penulis,

Yordan Kristanto Dewangga

## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu destinasi wisata yang paling diminati oleh wisatawan. Kunjungan wisatawan ke DIY tiap tahun semakin meningkat, hal ini berbanding lurus dengan jumlah objek wisata di DIY yang terus bertambah. Kawasan wisata pantai Glagah merupakan salah satu objek wisata yang sudah ada sejak lama dan tetap bertahan hingga saat ini. Pada kawasan wisata pantai Glagah terdapat sebuah Laguna yang menjadi salah satu daya tarik utama yang tidak dimiliki pantai lain. Tetapi keberadaan laguna sebagai salah satu potensi utama kurang diperhatikan dengan banyaknya pedagang yang berjualan di tepi laguna.

Penataan kawasan diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan kawasan wisata pantai Glagah dengan tetap mempertimbangkan potensi yang sudah dimiliki kawasan tersebut. Konsep wisata alam yang dipakai memanfaatkan laguna sebagai pusat orientasi kegiatan maupun orientasi visual. Selain itu dilakukan penataan terhadap area kuliner dan area pedagang dengan melakukan zonasi ruang sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan.

Selain melakukan penataan, juga ditambahkan beberapa fungsi pendukung seperti lobi, gedung serbaguna, kolam renang anak, dan dermaga wisata. Secara umum konsep bangunan yang digunakan adalah arsitektur tropis dan konsep sirkulasi linear dengan laguna sebagai pusat orientasi.

Kata kunci: Kawasan wisata, Laguna, Penataan

## ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta become one of the most popular tourist destinations by tourists. Each year the tourists who visiting Yogyakarta is increasing, it is directly proportional to the number of attractions in the province continues to grow. Glagah tourism district is one of the attractions that have been around a long time and still survive today. In Glagah tourism district there is a lagoon that became one of the main attractions that no other coast have. But the existence of the lagoon as one of the main potential overlooked by many traders who sell at the edge of the lagoon.

Structuring the district needed to solve the problems of the Glagah tourism district while considering the potential that has been owned by the district. The concept of utilizing nature used the lagoon as an orientation center of activities and visual orientation. In addition also do the arrangement of the culinary area and merchants area with zoning of space according to results of the analysis that has been done.

Besides doing the arrangement, also added some support functions such as the lobby, multipurpose hall, a children's pool, and travel dock. In general, the concept of building that is used is a tropical architecture and the concept of linear circulation to the lagoon as an orientation center.

Keywords: Tourism district, Lagoon, Structuring

# Daftar Isi

---

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Prakata	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
<b>BAB 1</b>	
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
<b>BAB 2</b>	
Identifikasi Kawasan	4
Tinjauan Site	5
Eksisting Site	6
<b>BAB 3</b>	
Studi Literatur	8
Studi Preseden	14
<b>BAB 4</b>	
Analisis Site	17
Kebutuhan ruang	24
Konsep	27
<b>BAB 5</b>	
Poster	35
Daftar Referensi	37
<b>Lampiran</b>	
Gambar Kerja	38
Gambar 3D	58
Foto Maket	63

## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu destinasi wisata yang paling diminati oleh wisatawan. Kunjungan wisatawan ke DIY tiap tahun semakin meningkat, hal ini berbanding lurus dengan jumlah objek wisata di DIY yang terus bertambah. Kawasan wisata pantai Glagah merupakan salah satu objek wisata yang sudah ada sejak lama dan tetap bertahan hingga saat ini. Pada kawasan wisata pantai Glagah terdapat sebuah Laguna yang menjadi salah satu daya tarik utama yang tidak dimiliki pantai lain. Tetapi keberadaan laguna sebagai salah satu potensi utama kurang diperhatikan dengan banyaknya pedagang yang berjualan di tepi laguna.

Penataan kawasan diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan kawasan wisata pantai Glagah dengan tetap mempertimbangkan potensi yang sudah dimiliki kawasan tersebut. Konsep wisata alam yang dipakai memanfaatkan laguna sebagai pusat orientasi kegiatan maupun orientasi visual. Selain itu dilakukan penataan terhadap area kuliner dan area pedagang dengan melakukan zonasi ruang sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan.

Selain melakukan penataan, juga ditambahkan beberapa fungsi pendukung seperti lobi, gedung serbaguna, kolam renang anak, dan dermaga wisata. Secara umum konsep bangunan yang digunakan adalah arsitektur tropis dan konsep sirkulasi linear dengan laguna sebagai pusat orientasi.

Kata kunci: Kawasan wisata, Laguna, Penataan

## ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta become one of the most popular tourist destinations by tourists. Each year the tourists who visiting Yogyakarta is increasing, it is directly proportional to the number of attractions in the province continues to grow. Glagah tourism district is one of the attractions that have been around a long time and still survive today. In Glagah tourism district there is a lagoon that became one of the main attractions that no other coast have. But the existence of the lagoon as one of the main potential overlooked by many traders who sell at the edge of the lagoon.

Structuring the district needed to solve the problems of the Glagah tourism district while considering the potential that has been owned by the district. The concept of utilizing nature used the lagoon as an orientation center of activities and visual orientation. In addition also do the arrangement of the culinary area and merchants area with zoning of space according to results of the analysis that has been done.

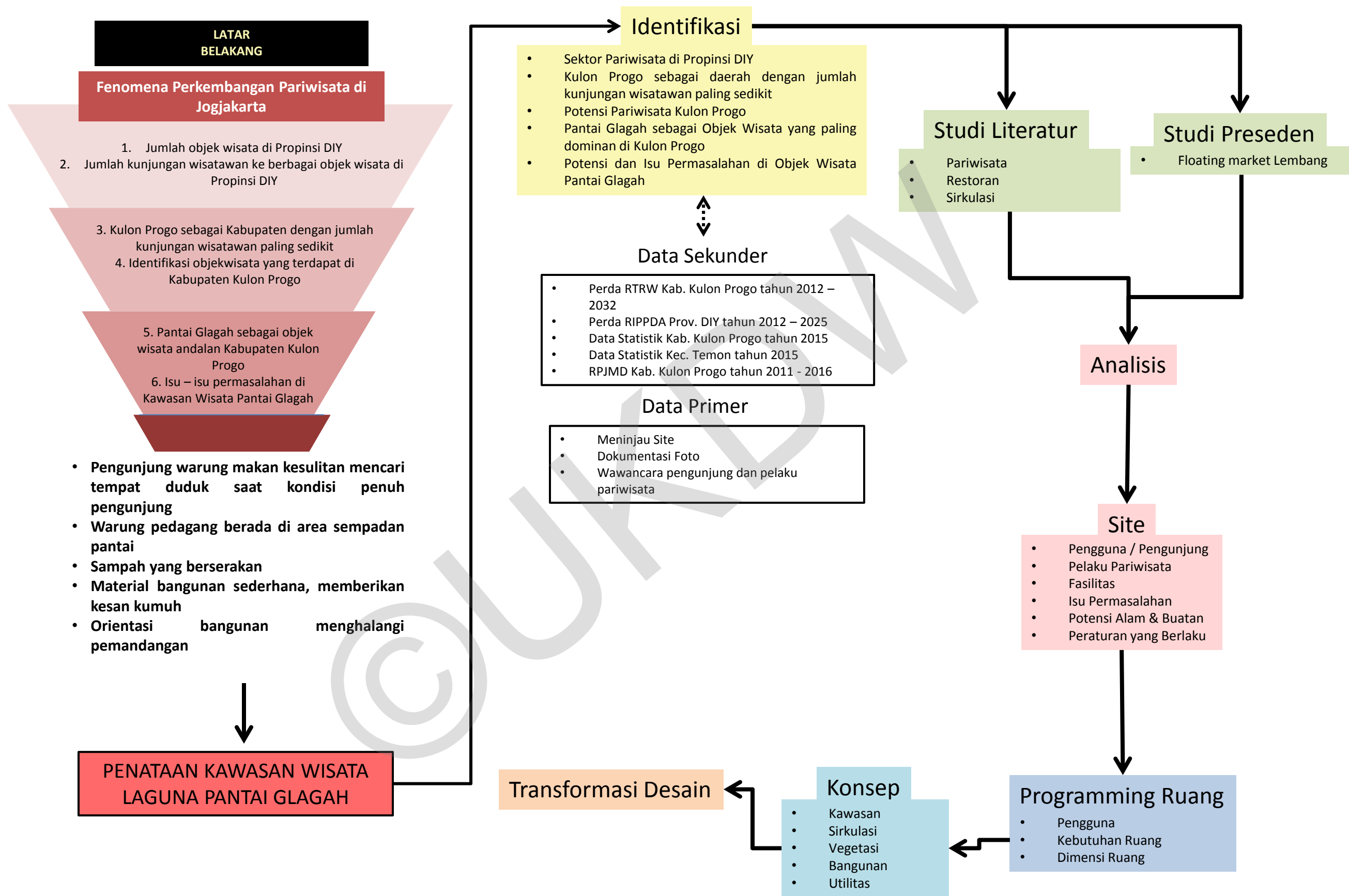
Besides doing the arrangement, also added some support functions such as the lobby, multipurpose hall, a children's pool, and travel dock. In general, the concept of building that is used is a tropical architecture and the concept of linear circulation to the lagoon as an orientation center.

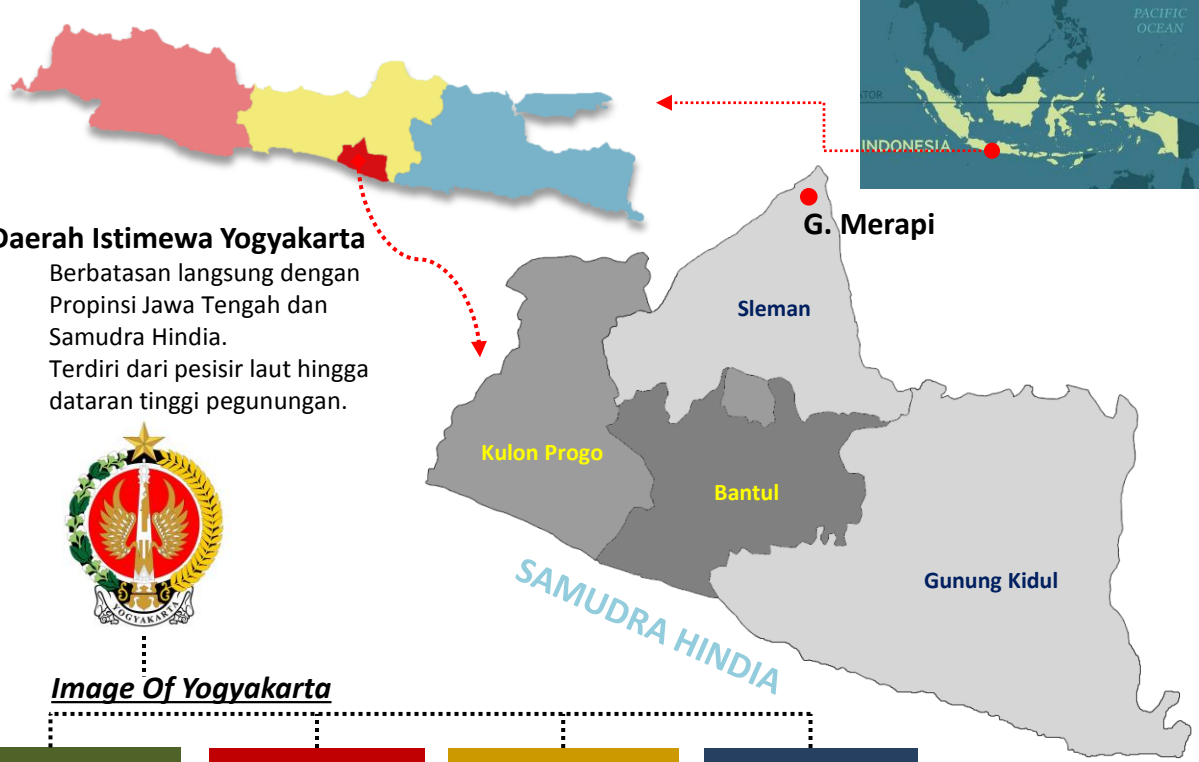
Keywords: Tourism district, Lagoon, Structuring



# BAB 1







**Daerah Istimewa Yogyakarta**

- Berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah dan Samudra Hindia.
- Terdiri dari pesisir laut hingga dataran tinggi pegunungan.



Image Of Yogyakarta

**Tujuan Wisata**

**Perjuangan**

**Kebudayaan**

**Pendidikan**



Kulon Progo



Yogyakarta



Sleman

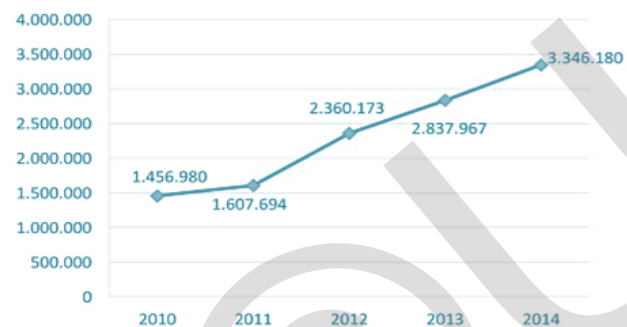


Gunung Kidul



Bantul

**Perkembangan Wisatawan ke DIY tahun 2010 - 2014**



Secara umum jumlah kunjungan wisatawan ke Propinsi DIY mengalami peningkatan setiap tahun.



**3.091.967**

wisnus



**254.213**

wisman

**16.201.618**

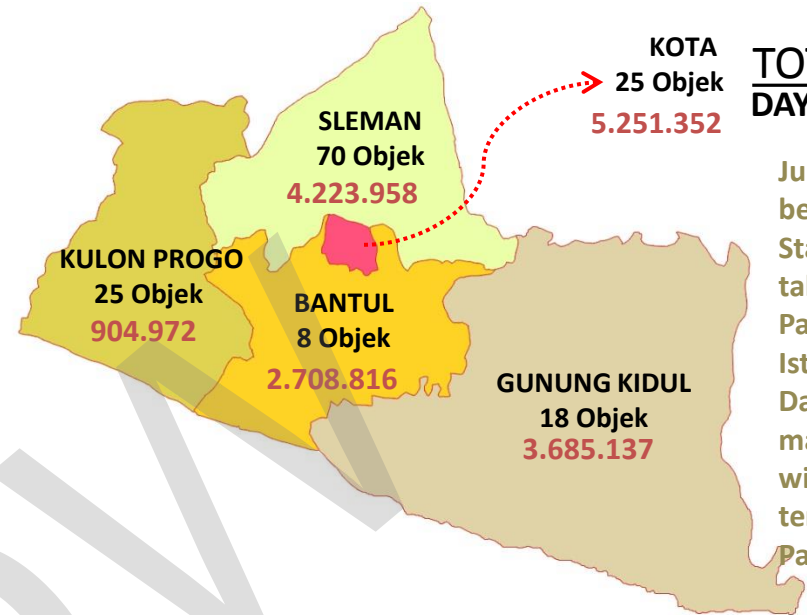
Wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Propinsi DIY

**572.617**

Sumber: Statistik Kepariwisataaan DIY, 2014

**Jumlah OBJEK WISATA**

Daerah Istimewa Yogyakarta



**TOTAL = 146**  
DAYA TARIK WISATA

Jumlah tersebut berdasarkan data dari Statistik Kepariwisataaan tahun 2014, Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari jumlah tersebut masih banyak objek wisata lain yang belum terdaftar di Dinas Pariwisata Propinsi DIY.

**TERDIRI DARI**

**Wisata Alam**



Lebih dari **20 PANTAI**



Wisata Gunung & Perbukitan



Lebih dari **20 GOA**

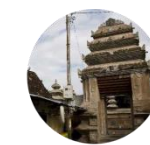
**Wisata Budaya**



Lebih dari **10 CANDI**



Keraton, Tamansari, & Kebudayaan Keraton lainnya



Wisata Sejarah & Belanja kerajinan perak di **KOTA GEDE**

**Wisata Minat Khusus**



**Desa Wisata:**  
• Kerajinan  
• Budaya  
• Pertanian



Lebih dari **15 MUSIUM**



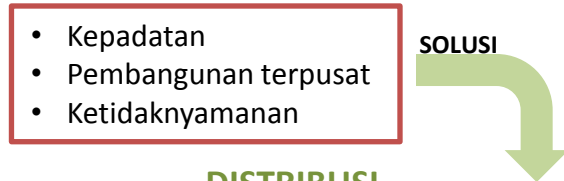
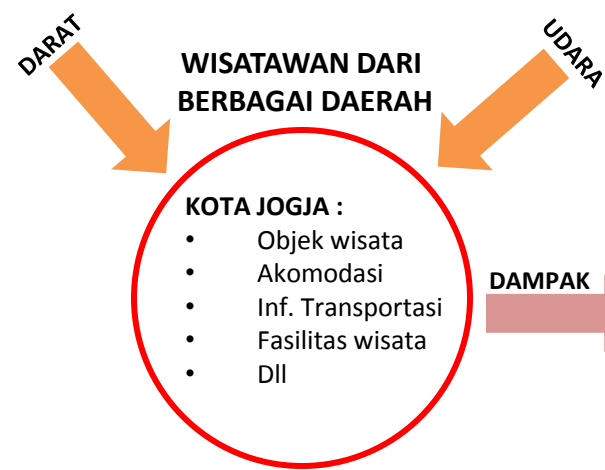
**Wisata Lain Lain:**  
• Taman Bermain  
• Berbelanja  
• Kebun Binatang  
• Ziarah  
• Dll

**Kesimpulan**

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak potensi pariwisata. Kabupaten Kulon Progo menjadi daerah dengan tingkat kunjungan wisata yang paling rendah, bahkan tertinggal sangat jauh dibandingkan daerah lain di Propinsi DIY.

Jumlah objek wisata saja tidak mampu menarik wisatawan untuk datang ke suatu objek wisata. Banyak sekali faktor penentu bagi wisatawan agar mengunjungi suatu objek wisata.

# OBJEK WISATA Kab. Kulon Progo



Kulon Progo dapat menjadi solusi perkembangan pariwisata yang selama ini terpusat di kota Jogja dan sekitarnya. Selain dapat menjadi solusi juga dapat mengangkat aspek pariwisata Kulon Progo yang tertinggal dari daerah lain di DIY. Pengembangan objek wisata, pembangunan sarana akomodasi dan transportasi, diharapkan mampu memajukan dunia pariwisata Kulon Progo.

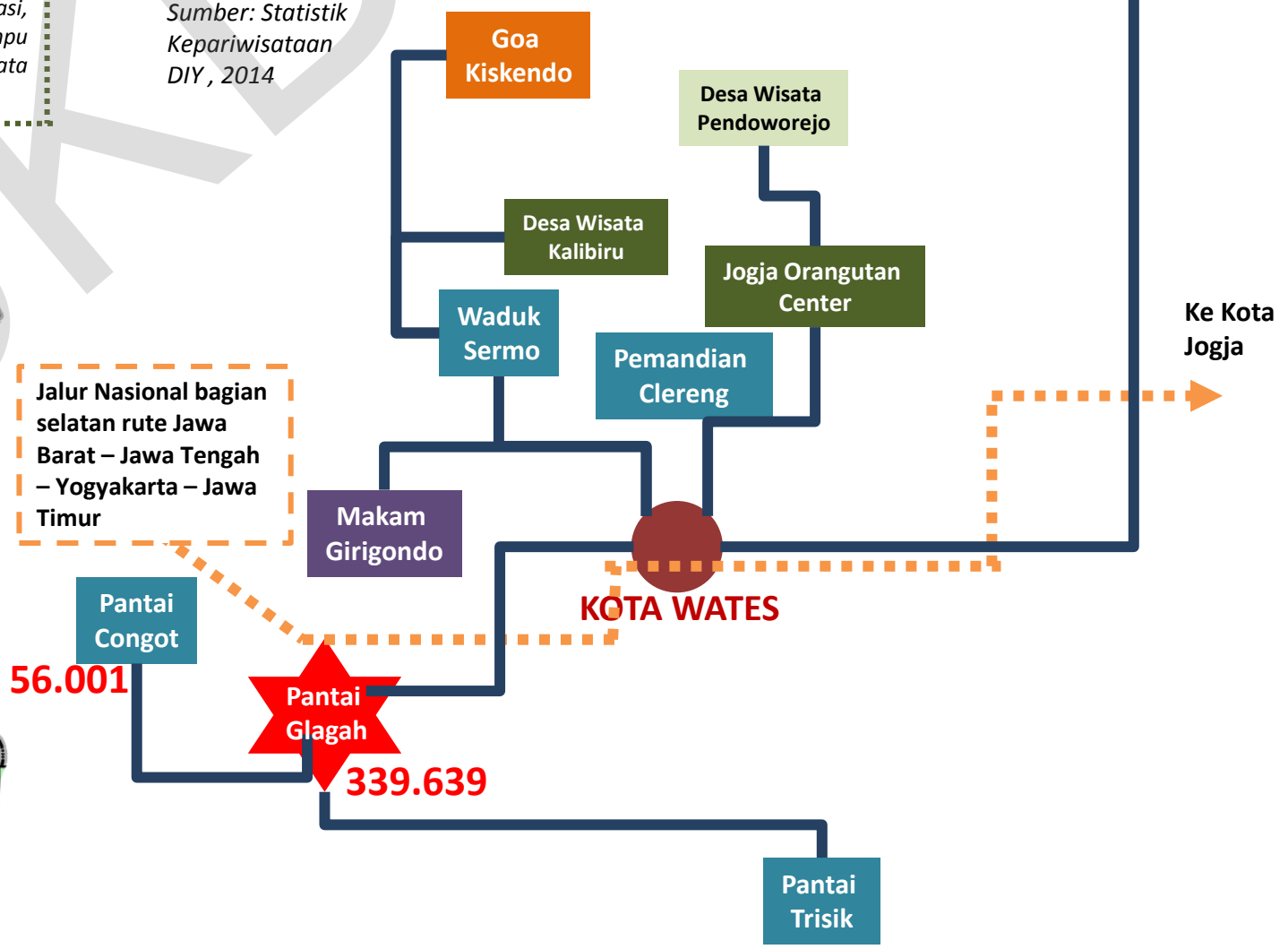
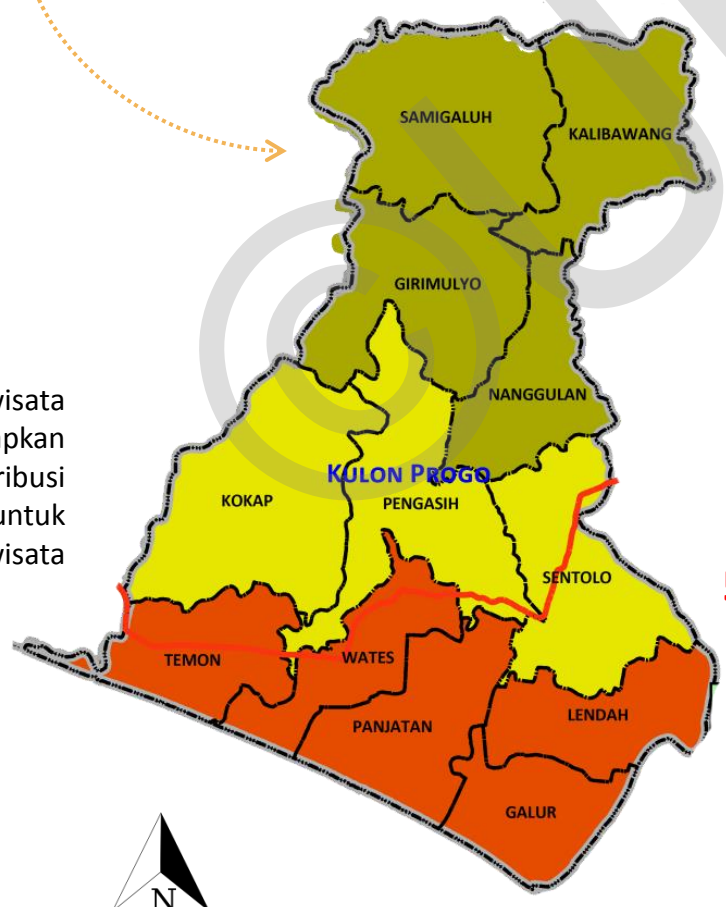
NO	ODTW	Jumlah Wisatawan 2014		
		Wisman	Wisnus	Jumlah
1	Waduk Sermo	-	38.657	38.657
2	Pantai Glagah	-	339.639	339.639
3	Pantai Trisik	-	33.802	33.802
4	Pantai Congot	-	56.001	56.001
5	Goa Kiskendo	-	10.943	10.943
6	Clereng	-	32.418	32.418
7	Suroloyo	-	26.814	26.814
8	Sendang Sono	-	130.000	130.000
9	JOC	-	9.449	9.449
10	Makam Girigondo	-	4.327	4.327
11	Bendungan Ancol	-	2.857	2.857
12	Wahana Pelangi	-	47.210	47.210
13	Makam Nyi Ageng Serang	-	2.117	2.117
14	Desa Wisata Se Kulon Progo	-	173.475	173.475
	JUMLAH	-	907.709	907.709

Sumber: Statistik Kepariwisata DIY, 2014



- Kulon Progo memiliki letak yang strategis
- Menjadi **GERBANG MASUK** dari Propinsi Jawa Tengah
- Dilalui **JALUR NASIONAL** dan jalur jalan lintas selatan
- Terdiri dari pesisir dibagian selatan hingga perbukitan dibagian utara
- Akan dibangun **BANDARA INTERNASIONAL**

**Kesimpulan**  
Pantai Glagah sebagai destinasi wisata unggulan di Kulon Progo diharapkan mampu menjadi solusi distribusi kegiatan wisata sekaligus untuk memajukan kegiatan pariwisata Kabupaten Kulon Progo.



# BAB 5

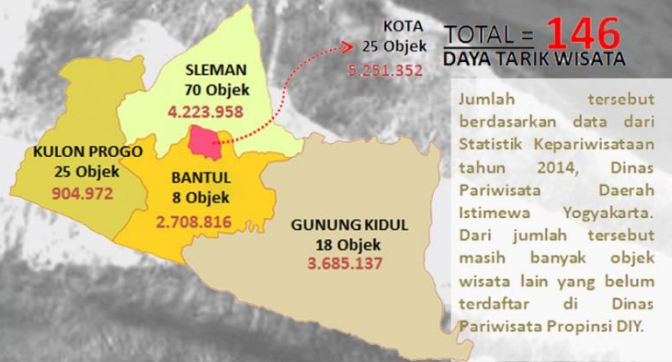


# KAWASAN WISATA LAGUNA PANTAI GLAGAH

## LATAR BELAKANG

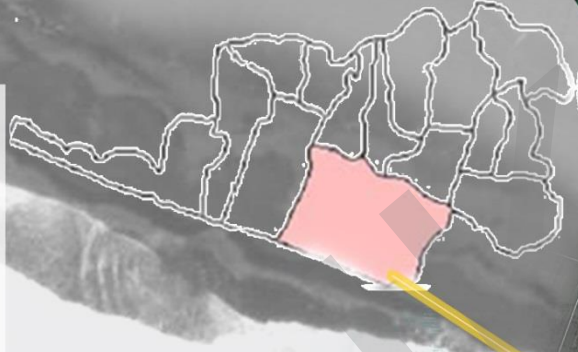
Keberadaan destinasi wisata di Kabupaten Kulon Progo selama ini hanya bersifat alternatif sebab belum mampu menarik pengunjung sebanyak tempat wisata lain di wilayah DI Yogyakarta. Sejumlah obyek wisata di wilayah Kulon Progo yang menjadi andalan selama ini adalah Pantai Glagah, Pantai Congot, Pantai Trisik, Waduk Sermo, VPuncak Suroloyo, serta Gua Kiskendo.

### Jumlah OBJEK WISATA Daerah Istimewa Yogyakarta



Jumlah tersebut berdasarkan data dari Statistik Kepariwisata tahun 2014, Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari jumlah tersebut masih banyak objek wisata lain yang belum terdaftar di Dinas Pariwisata Propinsi DIY.

### KECAMATAN TEMON



### LOKASI

Laguna pantai Glagah berada di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak potensi pariwisata. Kabupaten Kulon Progo menjadi daerah dengan tingkat kunjungan wisata yang paling rendah, bahkan tertinggal sangat jauh dibandingkan daerah lain di Propinsi DIY.

Jumlah objek wisata saja tidak mampu menarik wisatawan untuk datang ke suatu objek wisata. Banyak sekali faktor penentu bagi wisatawan agar mengunjungi suatu objek wisata.

### ISU PERMASALAHAN

- Pengunjung warung makan kesulitan mencari tempat duduk saat kondisi penuh pengunjung
- Warung pedagang berada di area sempadan pantai
- Sampah yang berserakan
- Material bangunan sederhana, memberikan kesan kumuh
- Orientasi bangunan menghalangi pemandangan



# MASTER PLAN KAWASAN

1. PINTU MASUK UTAMA
2. GEDUNG SERBAGUNA
3. KANTOR PENGELOLA
4. WAHANA BECAK AIR
5. DERMAGA WISATA
6. KOLAM RENANG ANAK
7. AREA KULINER
8. AREA CINDERAMATA
9. PINTU KELUAR



7. AREA KULINER

1. LOBI UTAMA

2. DERMAGA WISATA

## Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo (2015). *Statistik daerah Kulon Progo 2015*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo (2015). *Statistik daerah Kecamatan Temon 2015*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Ching, Franchis D.K. (2000). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata Letak / Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014). *Statistik Kepariwisata 2014*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Frick, H. (2004). *Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012-2025.
- RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PANTAI SELATAN.
- RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011 – 2016.
- RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2012 – 2032.
- Spillane, James J. (1991). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiarto, E. Dan Sulartiningrum, S. (1996). *Pengantar akomodasi dan restoran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, G. (1997). *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yoeti, Oka A. (1990). *Tours and travel management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.